

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan. Oleh karena itu, UNY mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (mikro teaching), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan

Mata Kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan PPL melakukan kegiatan observasi pada tanggal 10 Februari

2015 di SMK Negeri 2 Sewon untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktik belajar, mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL di SMK Negeri 2 Sewon..

B. Analisis Situasi

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL.

1. Gambaran Umum Sekolah

SMK N 2 Sewon merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Bantul. SMK Sewon memiliki 2 unit sekolah , Untuk Unit 1 beradaa di Jalan Parangtritis km 7 Sewon Bantul. Sedangkan Unit 2 berada di Cangkringmalang Timbulharjo Sewon Bantul. Jarak dari Unit 1 ke Unit 2 sekitar 1 km. SMK N 2 Sewon memiliki 3 Jurusan yakni Multimedia, Kriya Tekstil,DKV, dan Busana Butik.

2. Visi dan Misi SMK N 2 Sewon

a. Visi Sekolah

Inovatif dalam menyiapkan tenaga terampil yang berkepribadian luhur.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran diklat program normatif,adaptif, dan produktif secara terpadu
- 2) Mengembangkan potensi psikomotorik atau skill sesuai dengan program keahlian
- 3) Menumbuhkan sikap mandiri dan berjiwa wirausaha
- 4) Membina dan memupuk minat, bakat, kreativitas, dan karir
- 5) Menyelenggarakan pembinaan dan penyuluhan kepribadian dan keagamaan

3. Struktur Organisasi

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan di visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

4. Guru dan Karyawan

a. Guru

Guru yang mengajar di SMK N 2 Sewon ini berjumlah sekitar 56 orang guru. Guru SMK N 2 Sewon ini berlatar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda (dalam tingkatan keagamaannya). Meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah dan visi serta misi sekolah.

b. Karyawan

Jumlah karyawan di SMKN 2 Sewon cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Jumlah karyawan di SMK N 2 Sewon sebanyak 20 orang.

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, yakni Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Teknisi ruang laboratorium TIK, Karyawan Kantin, Satpam, dan Pemelihara Sekolah.

5. Siswa

Jumlah siswanya sebanyak 516 siswa terdiri dari kelas X berjumlah 210 siswa, kelas XI sebanyak 158 siswa dan kelas XII sebanyak 148 siswa.

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 2 Sewon antara lain:

a. Ruang kelas

Di unit 2 terdapat Ruang kelas sebanyak 15 ruang, masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, dan lemari tanam.

b. Ruang perpustakaan

Perpustakaan di SMK Negeri 2 Sewon berada di unit 2. Gedung perpustakaan masih baru dengan koleksi buku yang masih sedikit. Sistem pembukuan untuk Perpustakaan dan presensi masih manual. Pembukuan masih menggunakan excel dan presensi dengan menulis di buku tamu. Adanya perpustakaan baru ini membuat minat baca siswa pun meningkat dibandingkan dengan saat perpustakaan masih lama.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang Bimbingan Konseling (BK) terletak di sebelah timur ruang guru dan bersebelahan dengan ruang UKS. Keadaan ruangan ini terlihat bersih dan rapi. Ruangan ini terpisah menjadi ruang tamu dan ruang untuk guru BK.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK N 2 Sewon, terdiri dari 2 ruangan, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, ruang toilet, komputer, printer, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

g. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS terletak di unit 2 tepatnya di sebelah timur Ruang 14. Di dalamnya terdapat 2 tempat tidur (1 untuk putra dan 1 untuk putri) yang dipisahkan oleh sekat triplek. Keadaan ruangan UKS ini sudah cukup bersih dan rapi dikarenakan untuk memasuki ruangan ini baik siswa maupun guru harus melepas alas kaki, begitu pula dengan sprei dan sarung bantal yang selalu diganti secara berkala.

h. Laboratorium Batik dan Jahit

Ruangan ini terdapat di unit 1. Laboratorium batik dan Laboratorium jahit merupakan ruangan yang dapat digunakan untuk kegiatan praktik menjahit dan memproduksi batik oleh siswa jurusan kria tekstil. Di dalam ruang ketrampilan terdapat sarana dan prasarana berupa meja jahit untuk menunjang ketrampilan siswa dalam berkreasi, dan juga peralatan untuk membuat batik seperti canting dan lain-lain.

i. Laboratorium Komputer

Setiap jurusan memiliki laboratorium tersendiri. Untuk laboratorium komputer terdiri atas 3 ruang yang berada di unit 1. Laboratorium ini

digunakan untuk memberikan keterampilan kepada siswa dan guru dalam hal penguasaan komputer, dan untuk memberikan pelajaran pengantar ilmu komputer. Jumlah komputer yang tersedia sudah cukup banyak sehingga setiap siswa dapat mengoperasikan komputer bagiannya masing-masing. Laboratorium komputer ini juga sudah dilengkapi jaringan *internet*. Sehingga siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk belajar internet, download, dan lain sebagainya.

j. Business Center

Ruang ini terletak di unit 1. Di ruangan ini karya-karya siswa SMK N 2 Sewon disimpan dan ditampilkan

k. Ruang Kantin (Bengkel Wirausaha)

Terdapat beberapa kantin baik di unit 1 maupun unit 2. Ruangan ini menjual berbagai makanan berat hingga ringan.

l. Ruang Koperasi Sekolah

Ruangan ini menjual berbagai kebutuhan siswa baik alat tulis seperti pulpen, buku, pensil dan lain-lain.

m. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola ada di Unit 2, untuk di Unit 1 mushola masih menggunakan mushola di SMP 1 Sewon.

n. Toilet untuk guru dan siswa

SMK Negeri 2 Sewon memiliki 3 lokasi toilet, 1 toilet di unit 1 dan 2 toilet di unit 2. Toilet siswa yang berada dekat dengan ruang kelas sebelah timur selatan ruang terdiri dari 2 ruang yaitu untuk putri dan putra. Toilet untuk guru berada di sebelah ruang guru (unit 1) yang terdiri dari 1 ruangan dan di unit 2 berada di sebelah timur UKS. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

o. Tempat parkir

Tempat parkir di SMK Negeri 2 Sewon digunakan untuk parkir sepeda dan motor. Area parkir baik di unit 1 maupun unit 2 kurang luas dan kurang tertata.

p. Lapangan Olahraga dan Upacara

SMK Negeri 2 Sewon memiliki dua lapangan rumput di unit 2. Lapangan sebelah barat terdapat tiang net voli dan biasa digunakan untuk olahraga dan upacara bendera. Sedangkan lapangan sebelah timur sedang dalam proses pembangunan.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

Program PPL SMK Negeri 2 Sewon

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, Pemerintah Kabupaten setempat, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah serta Tim PPL UNY.

Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah antara lain Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya rancangan kegiatan baik di kampus maupun di sekolah tempat pelaksanaan PPL, yaitu :

1. Tahap Persiapan

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran Micro (Micro Teaching) dilaksanakan semester VI di kampus FIS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah

siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan Micro Teaching semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL. Kemudian dilakukan *Real Teaching* yaitu praktik nyata mengajar siswa secara langsung namun masih dalam skala kecil.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga). Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya ke sasaran PPL. Selain itu , mahasiswa dapat memahami betul mekanisme pelaksanaan PPL. Selanjutnya, mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan benar dari perencanaan, pelaksanaan refleksi dan evaluasi program kegiatan PPL.

2. Observasi Sekolah

a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang dinamika kehidupan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi ditempat PPL. Adapun yang menjadi sasaran observasi adalah :

- Potensi guru, karyawan dan siswa.
- Hubungan sosial antara kepala sekolah, dengan guru, karyawan dan siswa.
- Hubungan sosial antara sekolah dan siswa.
- Kegiatan siswa pada jam pelajaran dan diluar pelajaran dengan waktu yang telah diprogram.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya yaitu tugas mengajar. Observasi gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksi apa yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan. Adapaun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

1) Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan minggu efektif. Di samping itu guru jurusan Multimedia juga mempersiapkan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PPL oleh guru pembimbing sekolah hanya diminta untuk menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, media, dan Soal ulangan harian yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas, adapun yang harus diamati dalam proses pembelajaran antara lain :

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa

- h) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media pemberlajaran
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

3) Perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM dalam hal ini perilaku siswa dapat diamati pada waktu siswa didalam dan diluar kelas.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing –masing yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Praktek mengajar merupakan kegiatan dalam bentuk profesi. Praktikan/ mahasiswa dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjwaban selama kegiatan PPL.

5. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK N 2 Sewon.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Persiapan dalam rangka melaksanakan program PPL adalah salah satu aspek yang penting karena untuk memperoleh hasil yang baik maka perlu adanya usaha dalam menyiapkan segalanya melalui kegiatan persiapan. Persiapan-persiapan tersebut merupakan kegiatan yang diprogramkan dari UNY, serta diprogramkan oleh praktikan. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Sewon, mahasiswa melakukan persiapan antara lain :

1. Penyerahan Mahasiswa

Penyerahan mahasiswa KKN-PPL UNY 2015 di SMK N 2 Sewon dihadiri oleh seluruh mahasiswa dengan jumlah keseluruhan 21 mahasiswa yang terdiri dari 6 mahasiswa dari prodi Pendidikan Teknik Informatika, 2 mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, 2 mahasiswa dari Pendidikan Jasmani Rekreasi dan Kesehatan, 2 mahasiswa dari Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa dari Bimbingan Konseling, 2 mahasiswa dari Bahasa Jawa, 4 mahasiswa Pendidikan Seni Kerajinan, dan 1 mahasiswa dari Pendidikan Seni Rupa serta dihadiri oleh Kepala Sekolah, Dosen Pemimbing Lapangan dan Koordinator KKN-PPL SMK N 2 Sewon. Dengan tujuan yaitu :

- Dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa dengan pihak sekolah
- Memberikan informasi tentang kondisi sekolah dan pembelajaran kelas.
- Memberikan pembekalan KKN-PPL
- Memberikan nasehat kepada mahasiswa KKN-PPL.
- Menjelaskan peraturan dan tata tertib selama pelaksanaan KKN-PPL
- Memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan

2. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2). Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

3. Pembekalan

Pembekalan dilakukan sebelum diterjunkan ke lapangan, pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi KKN-PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi KKN-PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program KKN- PPL.

Kegiatan pembekalan mengenai KKN-PPL ini dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PPL pada saat penyerahan ke sekolah. Kegiatan pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam persiapan melakukan kegiatan KKN-PPL

4. Micro Teaching

Micro Teaching merupakan latihan proses belajar mengajar dalam suatu mata kuliah tersendiri di UNY. Dengan adanya mata kuliah micro teaching ini diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal dasar yang diperlukan pada saat proses pembelajaran yang sesungguhnya. Pengajaran micro dilakukan selama satu semester pada semester VI , berjumlah 2 sks yang mana dalam pembelajaran micro tersebut diisi oleh 8-10 mahasiswa.

Pengajaran micro dilaksanakan mulai Februari sampai dengan Mei 2015. Dalam pengajaran micro mahasiswa melakukan praktek mengajar. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok kelas Micro dengan seorang dosen pembimbing Micro teaching yaitu Bapak Dr.Aman,M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar disekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi ,serta media yang digunakan. Adapun persiapan-persiapannya,yaitu:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan

- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

6. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing DPL

Kegiatan bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan pada saat mengajar dikelas mengenai penentuan tanggal mengajar, materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar penjasorkes di kelas X Multi 1, X Multi 2, X Tekstil 1, dengan jumlah siswa masing-masing kelas berkisar antara 23 sampai 25 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum 2006 dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dengan didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar,

melakukan aktivitas mengajar dikelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 sebagai berikut :

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Materi	Keterangan
1.	Sabtu, 15-8-2015	X M 1	Perkenalan dan Teori mengenai Interaksi dijelaskan berdasarkan pengertiannya, pengertian proses sosial, dan syarat-syarat interaksi sosial	Didampingi
2.	Sabtu, 15-8-2014	X M 2	Perkenalan dan Teori mengenai Interaksi dijelaskan berdasarkan pengertiannya, pengertian proses sosial, dan syarat-syarat interaksi sosial	Didampingi
3.	Sabtu, 22-8-2014	X M 1	Interaksi sosial di pengaruhi oleh berbagai faktor dan interaksi	Didampingi

			sosial dijelaskan melalui pengaruh peran dan status	
4.	Sabtu , 22-8-2014	X M 2	Interaksi sosial di pengaruhi oleh berbagai faktor dan interaksi sosial dijelaskan melalui pengaruh peran dan status	Didampingi
5.	Senin, 24-8-2015	X T 1	Perkenalan dan Teori mengenai Interaksi dijelaskan berdasarkan pengertiannya, pengertian proses sosial, dan syarat-syarat interaksi sosial	Didampingi
6.	Sabtu, 29-8-2015	X M 1	Interaksi sosial dijelaskan berdasarkan bentuk-bentuknya, dan interaksi sosial diidentifikasi menurut jenis-jenisnya	Didampingi

7.	Sabtu, 29-8-2015	X M 2	Interaksi sosial dijelaskan berdasarkan bentuk-bentuknya, dan interaksi sosial diidentifikasi menurut jenis-jenisnya	Didampingi
8.	Senin, 31-8-2015	X T 1	Interaksi sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor dan interaksi sosial dijelaskan melalui pengaruh peran dan status, Serta Interaksi sosial dijelaskan berdasarkan bentuk-bentuknya, dan interaksi sosial diidentifikasi menurut jenis-jenisnya	Didampingi
9.	Sabtu , 5-9-2015	X M 1	Ulangan harian bab 1 tentang interaksi sebagai proses sosial	Tidak Didampingi

10.	Sabtu , 5-9-2015	X M 2	Ulangan harian bab 1 tentang interaksi sebagai proses sosial	Tidak Didampingi
11.	Senin , 7-9-2015	X T 1	Ulangan harian bab 1 tentang interaksi sebagai proses sosial	Tidak didampingi

2. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah metode pendekatan ilmiah dimana, model pembelajaran ini digunakan dalam kurikulum 2006. Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan ilmiah akan menyentuh ranah yaitu sikap (afektif) , kognitif. Psikomotorik. Langkah- langkah pembelajaran meliputi : Observing, Menanya, Menalar, Mencoba, menyimpulkan.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan buku paket dan papan tulis.

4. Evaluasi Pembelajaran

Bentuk dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan memberikan sebuah kesimpulan pada setiap pembelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dalam praktik mengajar disekolah yang dilakukan oleh mahasiswa telah memenuhi kriteria yaitu 11 kali mengajar (9 kali pertemuan 3X45 menit dan 2 kali pertemuan 2X45 menit) dengan 4 RPP yang minimal ditetapkan oleh pihak Universitas sebanyak 8 kali mengajar. Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing lapangan , guru pembimbing, guru mata pelajaran,maupun

peserta didik. Masukan tersebut berupa saran, kritik serta evaluasi yang membangun untuk mahasiswa praktikan.

1. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan PPL sebagai berikut :

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, untuk setiap materi pokok yang disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar
- c. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilainan hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran

2. Hambatan- hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMK 2 Sewon, praktikan menemui beberapa hambatan, hambatan-hambatan tersebut diantaranya :

- a) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- b) Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas maupun motivasi dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai rata-rata.
- c) Terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya

meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi. Selain itu, materi yang dipelajari harus ada unsur berdiskusi agar pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa.
- b) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam dan sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam proses pembelajaran.
- c) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK N 2 Sewon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program KKN-PPL merupakan matakuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar ini mahasiswa praktikan mendapatkan 3 kelas yakni X M 1, X M 2, dan X T 1
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan telah melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar selama 11 kali tatap muka.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa menghasilkan 4 RPP.
5. Semua hal yang ditemui serta dialami oleh praktikan merupakan pengalaman dan proses pembelajaran yang sangat berharga sebagai bekal masa depan.
6. Mahasiswa bisa mengetahui dan memahami administrasi pendidikan dan proses nyata pelaksanaannya.
7. Lahan pengaplikasian dari apa yang didapat dalam bangku pendidikan dan pengalaman pribadi.
8. Motivasi bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi dan mengabdikan dengan apa yang dimiliki sebagai seorang pendidik.
9. Dalam Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa mengalami beberapa hambatan, tetapi hambatan dapat diminimalisir.

B. Saran

Kegiatan PPL yang dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2015 atau kurang lebih dilaksanakan 1 bulan, telah memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL tersebut dapat memberikan saran kepada pihak untuk meningkatkan kegiatan PPL selanjutnya, antara lain :

1. Pihak SMK N 2 SEWON

- a. Sudah baiknya koordinasi dengan pembinaan terhadap tim KKN-PPL sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan mahasiswa ada perencanaan dan pelaksanaannya sudah terorganisir.
- b. Pihak sekolah sudah baik dalam memperhatikan potensi siswa
- c. Penggunaan model pembelajaran yang variatif, sehingga tidak membosankan siswa dalam belajar.

2. Mahasiswa PPL mendatang

- a. Mempersiapkan diri secara matang yang meliputi persiapan fisik maupun psikis sebelum penerjunan ke lokasi PPL.
- b. Menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak terutama warga sekolah sebagai tempat pelaksanaan PPL
- c. Menjaga nama baik Almamater, bersikap disiplin, dan bertanggungjawab.
- d. Mampu bekerja sama baik sesama mahasiswa sesama UNY atau mahasiswa dari universitas lain
- e. Komunikasi dan koordinasi antara mahasiswa, DPL PPL dan pihak sekolah harus terjalin dengan baik, agar program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan optimal.
- f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Membina hubungan yang baik antar mahasiswa dan seluruh warga SMK N 2 SEWON, meskipun kegiatan PPL telah berakhir.

3. Universitas

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat KKN-PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan KKN-PPL, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan fasilitas di lingkungan sekolah.

- b. Pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan KKN- PPL yang dilakukan mahasiswa, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.
- c. Informasi mengenai laporan perlu diperjelas lagi mengingat dalam buku panduan yang ada hanya berupa sistematika laporan yang tidak memiliki penjelasan yang lebih mendalam.
- d. Waktu pelaksanaan KKN-PPL yang bersamaan membuat mahasiswa praktikan tidak fokus dan harus membagi waktu dalam melaksanakan keduanya dalam waktu yang bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2014. *Panduan PPL* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan Kkn-Ppl* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.